

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh kegiatan observasi dan studi literasi yang dilakukan selama Kerja Praktek di PT. PAL Indonesia (Persero) adalah:

1. Mendapat pengalaman situasi dan lingkungan kerja dibidang keteknikan, dan dapat beradaptasi didalamnya.
2. Mendapat pengalaman penerapan dari teori telekomunikasi, salah satunya *broadcasting* pada beberapa peralatan navigasi dan komunikasi dan dibandingkan antara teori dengan kehidupan nyata.
3. Mendapat pengalaman berkomunikasi dalam dunia kerja, dan didapatkan relasi dengan para pekerja.
4. Peralatan pada KRI Kerambit disuplai oleh sebuah UPS (*Uniterruptable Power Supply*) agar dapat bekerja secara optimal tanpa adanya gangguan dari peralatan lain.
5. Sistem instrumentasi kapal adalah peralatan yang berfungsi sebagai pengukur, pengendali, dan analisis suatu parameter dalam kapal.
6. Ada 2 kompas yang terdapat pada KRI Kerambit, kompas magnet dan kompas *gyro*.
7. Kompas magnet menunjukkan utara magnetis yang mengarah pada suatu lokasi (dekat Greendland), kompas *gyro* menunjukkan utara sebenarnya sesuai garis lintang bumi.
8. Kompas *gyro* menggunakan teknologi *strapdown*, dengan dua buah *gyro*, dan tiga buah *accelerometer* sebagai referensi vertikal, sehingga dapat mendeteksi posisi kapal dalam sumbu x, y, dan z.
9. *Gyro* pada kapal tidak hanya digunakan sebagai kompas, tetapi juga sebagai sensor keseimbangan yang mampu menunjukkan kemiringan kapal, sekaligus menjadi stabilisator.

10. *Speedlog* sebagai instrumen pengukur kecepatan dan jarak tempuh kapal, untuk satuan kecepatan pada kapal menggunakan satuan knot dan untuk satuan jarak tempuh kapal diukur dalam satuan mile.
11. *Radar* adalah suatu sistem gelombang elektromagnetik yang digunakan untuk mendeteksi, mengukur jarak dan membuat map terhadap benda-benda yang terkena pantulan gelombang elektromagnetik.
12. *Radar navigasi X-Band* adalah jenis radar yang memiliki radiasi tinggi, sehingga diperuntukan untuk mendeteksi benda dengan lebih baik dibanding dengan radar lain.
13. Prinsip kerja *echosounder* menggunakan sistem gema yang dipantulkan pada medium air, dipasang pada dasar kapal. Sebagai instrumen pengukur kedalaman perairan, mengetahui bentuk dasar suatu perairan.
14. Frekuensi kerja *echosounder* antara 50 KHz – 200 KHz, dengan jarak pancar 1meter – 800meter.
15. *Echosounder* tipe JFE-680 memiliki 3 mode display yaitu; standar (berlayar); *history* dan *docking*.
16. Digunakan metode pengukuran kedalaman laut gema duga atau *echolading* untuk *Echosounder* tipe JFE-680.

DAFTAR PUSTAKA

1. Unknown. 2017. Sejarah PT. PAL Indonesia (Persero). Diakses Rabu, 19 Juni 2019. Dikutip dari :
https://www.pal.co.id/our_company/corporate_profile?lang=ina.
2. Unknown. 2017. Visi & Misi, Etika profesi perusahaan PT. PAL Indonesia (Persero). Diakses Rabu, 19 Juni 2019. Dikutip dari :
https://www.pal.co.id/our_company/vision_mission?lang=inaEtika
3. Unknown. 2017. Struktur organisasi PT. PAL Indonesia (Persero). Diakses Rabu, 19 Juni 2019. Dikutip dari:
http://www.pal.co.id/our_company/organization_structure
4. Firman, Arya, dan Miftakhul. 2016. *Laporan Kerja Praktek AIS (Automatic Identification System) Sebagai Alat NavKom Pada Kapal Cepat Rudal 60 M (KCR 60 M) di PT. PAL Indonesia (Persero) Divisi Kapal Perang*. Surabaya: Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
5. Google. 2017. Lokasi PT. PAL Indonesia (Persero). Diakses Rabu, 19 Juni 2019. Dikutip dari :
<https://www.google.co.id/maps/search/lokasi+pt+pal+Indonesia/@7.20917%2046,112.7293622,15z/data=!3m1!4b1>
6. Wildanu, dan Meylinda. 2014. *Laporan Praktek Kerja Industri Sistem Navigasi Pada Kapal Cepat Rudal (KCR) 60 M KRI Sampari di PT. PAL Indonesia (Persero)*. Malang: Politeknik Negeri Malang.
7. National Geospatial Intelligence Agency. 2004. *Handbook of Magnetic Compass Adjustment*. Bethesda: National Geospatial Intelligence Agency.
8. Ilham, dan Bayu. 2016. *Laporan On the Job Training di PT. PAL Indonesia (Persero)*. Surabaya: Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
9. Putra, Sari, dan Hermanto. 2018. *Laporan Kerja Praktek Radar dan Echosounder Sebagai Sistem Navigasi Pada kapal Cepat Rudal (KCR) 60M di PT.PAL Indonesia (Persero)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

10. Robert. 2015. DSC (Digital Selective Calling). Diakses pada Selasa, 2 Juli 2019. Dikutip dari: <http://radiokomunikasi.co.id/dsc-untuk-radio-vhf-marine/>
11. Awanama. 2017. Pengertian dan Manfaat Echosounder. Diakses 13 September 2019. Dikutip dari : [dinarproject.com/beranda/pengertian-dan-manfaat echosounder/](http://dinarproject.com/beranda/pengertian-dan-manfaat-echosounder/)
12. Unknown. 2012. *Instruction Manual Echosounder JFE-680*. Jepang: Japan Radio Co.